

BAB III

KAJIAN AL-QUR'AN SURAT LUQMAN AYAT 12-19

A. Redaksi al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ
لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾

“Dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”¹

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ
الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya: Wahai anakku, janganlah engkau mempersekutukan (Allah), Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”²

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي
عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994), 654.

² Ibid.

“Dan Kami perintahkan kepada manusia untuk (agar berbuat baik) kepada kedua orangtuanya. Ibu yang telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orangtuamu, hanya kepada Aku kembalimu.”³

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۗ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۗ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

“Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka Aku beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁴

يٰٓبُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾

“(Luqman berkata): Wahai anakku, Sungguh jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau berada di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Teliti.”⁵

³ Ibid.

⁴ Ibid., 655.

⁵ Ibid.

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا
 أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧٦﴾

“Wahai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) untuk berbuat yang ma’ruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”⁶

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا
 يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٧٧﴾

“Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.”⁷

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ
 لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٧٨﴾

“Dan sederhanalah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”⁸

⁶ Ibid.

⁷ Ibid., 656.

⁸ Ibid.

B. Asbab an-Nuzul al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19

Setelah Nabi Muhammad hijrah dari Madinah, sejumlah pendeta Yahudi bertanya kepadanya: “Menurut kabar yang sampai kepada kami, kabarnya engkau pernah mengatakan ‘Dan tidaklah kamu diberi ilmu, melainkan hanya sedikit sekali’ Apakah yang engkau katakan itu untuk aku atau hanya untuk kamu sendiri?”⁹

Jawab Nabi: “Yang saya maksud adalah untuk kita semua, “Kata mereka: “Bukankah engkau mengetahui bahwa kami telah diberi Taurat yang di dalamnya terdapat semua penjelasan?” Nabi menjawab: “Apa yang disebut di dalam Taurat itu hanyalah sedikit sekali apabila dibandingkan dengan ilmu Allah. “Berkenaan dengan hal itu, maka turunlah ayat 28, 29 dan 30 dari surat Luqman ini.”¹⁰

Penyebab turunnya surat ini adalah adanya pertanyaan dari orang Quraisy mengenai kisah Luqman dan anaknya dan mengenai sikap anaknya yang sangat berbakti kepada kedua orang tuanya.

C. Munasabah al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19

Munasabah surat Luqman mempunyai hubungan dengan surat sebelumnya dan dengan surat sesudahnya. Adapun hubungan dengan surat sebelumnya yaitu pada surat ar-Rūm bahwa:

1. Kedua surat sama-sama diawali dengan adanya manusia yang beriman dan manusia yang kafir. Perbedaannya dalam surat ar-Rūm yang

⁹ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddiqi, *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur Jilid 4* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), 3197.

¹⁰ Ibid.

ditekankan pada kehancuran orang-orang kafir seperti umat-umat terdahulu dan di akhirat kelak masuk neraka, dan orang-orang beriman dijanjikan kemenangan di dunia dan di akhirat akan masuk surga. Adapun surat Luqman yang ditekankan pada keberuntungan yang akan diperoleh orang-orang yang beriman dan berbuat baik, serta kerugian orang-orang kafir di akhirat.

2. Kedua surat ini menjelaskan alam sebagai tanda keberadaan Allah dan kemahakuasaan-Nya. Pada surat ar-Rūm yang ditonjolkan adalah kehebatan alam sebagai tanda kekuasaan-Nya, sedangkan pada surat Luqman yang ditonjolkan adalah kemanfaatan alam. keduanya dapat mengantarkan dan mendorong manusia untuk beriman.
3. Kedua surat ini mengetengahkan kesamaan sikap orang kafir terhadap al-Qur'an yaitu mereka tidak mempercayai. Pada surat ar-Rūm mereka mengatakan al-Qur'an adalah suatu yang bathil atau menyesatkan sehingga mereka menolaknya, sedangkan pada surat Luqman, mereka bersikap membelakangi al-Qur'an dan tidak mau mendengarnya.
4. Kedua surat menyatakan bahwa kiamat pasti dan janji Allah, baik bagi yang beriman dan yang kafir juga pasti. Diakhir surat ar-Rūm, Nabi saw diminta tabah dalam menghadapi orang-orang yang tidak percaya, dan di akhir surat Luqman, manusia dihimbau agar mempersiapkan untuk menghadapi kiamat.¹¹

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Lembaga Percetakan al-Qur'an Departemen Agama, 2009), 576.

Selanjutnya hubungan surat Luqman dengan surat sesudahnya yaitu surat as-Sajdah yaitu:

1. Kedua surat sama-sama menerangkan dalil dan bukti-bukti tentang ke-Esa-an Allah.
2. Pada surat Luqman dijelaskan keingkaran kaum musyrik terhadap al-Qur'an, sedangkan surat as-Sajdah menegaskan bahwa al-Qur'an adalah sungguh-sungguh diturunkan dari Allah.¹²

D. Tafsir al-Qur'an Surat luqman Ayat 12-19

1. Ayat kedua Belas

Pada ayat ini dijelaskan bahwa kata *الحكمة* 'hikmah' merupakan penjelasan terhadap lafadz *ان اشكر*, karena bersyukur kepada Allah atas pemberiannya, termasuk bagian dari hikmah yang Dia karuniakan. *ومن يشكر فإنما يشكر لنفسه*, seseorang yang bersyukur kepada Allah atas karunia-Nya, maka dia orang yang bersyukur pada dirinya sendiri, sebab Allah akan membalas syukurnya dengan balasan yang lebih banyak, serta menyelamatkan dari kebinasaan. Dan barangsiapa yang kufur terhadap nikmat Allah, maka ia telah berbuat jelek terhadap dirinya sendiri, karena Allah akan menghukum atas kekafiran itu. Allah Maha Kaya, tidak butuh rasa syukur seseorang kepada-Nya,

¹² Ibid., 577.

karena kesyukuran tidak menambah kekuasaan-Nya dan kekafiran seseorang tidak mengurangi kekuasaan-Nya.¹³

Sejalan dengan penjelasan Hasbi as-Shiddieqy yaitu orang yang bersyukur nikmat Allah, maka Allah akan memberi pahala atas kesyukurannya dan melepaskan dari siksa. Sedangkan orang yang mengingkari nikmat Allah, maka Allah akan menyiksanya.¹⁴

2. Ayat Ketiga Belas

Ayat ini menjelaskan larangan untuk mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun, dan jangan pula mempersekutukan-Nya sedikit persekutuan pun, lahir maupun batin, persekutuan yang jelas maupun tersembunyi, karena mempersekutukan Allah suatu kedzaliman yang besar.¹⁵ Larangan ini mengandung pengajaran tentang wujud dan keEsaan Allah.

3. Ayat Keempat Belas

Pada ayat ini anjuran untuk berbuat baik kepada kedua orangtua. Ibu yang telah mengandung dan menyapih selama 2 tahun. Maka bersyukurlah kepada Allah atas karunia-Nya dan berterimakasih kepada kedua orangtua yang telah menjaga dan merawat dari segala kesulitan, hingga tubuhnya menjadi sempurna.¹⁶ Menurut Quraish Shihab anjuran untuk bersyukur kepada Allah karena Dia yang menciptakan dan menyediakan semua sarana kebahagiaan, dan bersyukur kepada

¹³ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari jilid 20*, terj. Amir Hamzah (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), h. 750-751.

¹⁴ Hasbi as-Shiddiqi, *Tafsir al-Qur'anul*, 3206.

¹⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah volume 11*(Jakarta: Lentera Hati, 2006), 125.

¹⁶ Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, 757.

kedua orangtua karena Allah menjadikan mereka sebagai perantara kehadiranmu di muka bumi.¹⁷

4. Ayat Kelima Belas

Pada ayat ini dijelaskan kepada manusia apabila kedua orangtua memaksa untuk mempersekutukan Allah dengan yang lain dalam hal ibadah maka janganlah mematuhi keinginannya. Firman-Nya *وصاحبهما في الدنيا معروفا* maksudnya bahwa tetap berhubungan baik kepada kedua orangtua di dunia dengan ketaatan kepada mereka, tetapi tidak dalam hal hubungan dengan Allah swt. Dan ikutilah jalan orang yang bertaubat dari perbuatan syirik dan kembali kepada Islam.¹⁸

Firman-Nya *ثم إلي مرجعكم فأنبئكم بما كنتم تعملون* maksudnya bahwa manusia akan kembali kepada Allah setelah kematian. Dan akan diberitahukan semua apa yang telah dilakukan selama di dunia, baik berupa perbuatan baik atau buruk. Kemudian akan diberi balasan atas amal perbuatannya. Orang yang berbuat baik dibalas kebaikan dan orang yang berbuat jahat dibalas kejahatan.¹⁹

5. Ayat Keenam Belas

Ayat ini menjelaskan bahwa segala macam perbuatan baik atau buruk, walaupun hanya seberat biji sawi, terletak pada suatu tempat tersembunyi seperti, di tengah-tengah batu, di tempat paling tinggi di langit, di tempat paling bawah seperti di dalam perut bumi atau bertempat di sudut dunia mana pun, Allah akan menghadirkan pada

¹⁷ Shihab, *Tafsir al-Misbah*, 129.

¹⁸ Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, 759.

¹⁹ Ibid.

hari kiamat, yakni ketika Allah menegakkan timbangan amal perbuatan yang dilakukan secara adil dan Allah akan memberi pembalasan sesuai dengan nilai perbuatan.²⁰

Firman-Nya *ان الله لطيف خبير*, Allah Maha Lembut yaitu ilmunya tembus kepada semua hal yang tersembunyi. Allah Maha Mengetahui yaitu mengetahui semua permasalahan yang nyata dan yang tersembunyi.²¹

6. Ayat Ketujuh Belas

Pada ayat ini menganjurkan untuk menunaikan shalat dengan cara yang bisa mendatangkan ridha Allah, karena shalat yang diridhai Allah akan mampu mencegah untuk melakukan perbuatan keji dan mungkar. Dan mengerjakan perbuatan yang ma'ruf sesuai dengan kesanggupan dan kemampuan dan mencegah dari perbuatan yang mungkar yakni yang bisa membinasakan orang-orang yang mengerjakan dan membahayakan mereka dilempar ke dalam azab neraka.²²

Firman-Nya *واصبر على ما اصابك* yaitu apabila ditimpa suatu musibah dalam usaha menyuruh yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar maka hendaklah bersabar atau tidak putus asa, sebaliknya tetap bersifat optimis.²³ Senada dengan penjelasan ath-Thabari bahwa

²⁰ Hasbi as-Shiddiqi, *Tafsir al-Qur'anul Majid*, 3209.

²¹ Ibid., 3210.

²² Ibid.

²³ Ibid.

janganlah semua itu menghalangi dari kewajiban dalam melakukan amar ma'ruf nahi mungkar.²⁴

7. Ayat Kedelapan Belas

Ayat ini menjelaskan bahwa larangan untuk memalingkan wajah dari lawan bicara, lantaran menyombongkan diri dan merendahkan lawan bicara, tetapi hadapilah dengan wajah dan kebaikan akhlak. Dan janganlah berjalan di muka bumi dengan sikap angkuh. Karena Allah tidak menyukai orang-orang yang membanggakan diri.²⁵

8. Ayat kesembilan Belas

Pada ayat ini menganjurkan untuk berlaku sederhana dalam berjalan yaitu jangan terlalu tergesa-gesa sebagaimana halnya dan jangan pula terlalu lamban. Firman-Nya *واغضض من صوتك* yaitu pelankanlah suaramu, janganlah mengeraskan suaramu jika itu tidak perlu.²⁶

²⁴ Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, 767.

²⁵ Ibid., 769-774.

²⁶ Ibid., 776.